



YAYASAN ADI UPAYA (YASAU)
POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI FARMASI



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	RUMPUK MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
Komunikasi Farmasi	FPA-210	Mata Keilmuan dan Keterampilan	2 (1 T, 1P)	2	13 September 2025
	Dosen Pengembangan RPS	Koordinator RMK	Ka. PRODI		
				apt. Febriana Astuti,M.Farm	
Pembelajaran (CP) Catatan: S : Sikap P : Pengetahuan KU: Keterampilan Umum KK : Keterampilan Khusus	CPL-PRODI S1-S13	<p>1. Sikap dan Tata Nilai (S1-S13):</p> <ul style="list-style-type: none">a. Bertakwa kepada Tuhan YME dan mampu menunjukkan sikap religius (S1)b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika (S2)c. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik (S3)d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa (S4)e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orang lain(S5)f. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan berasyarakat, berbangsa dan bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila (S6)g. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial terhadap masyarakat dan lingkungan (S7)h. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara (S8)i. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan (S9)j. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (S10)k. Mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung jawab terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik dibawah tanggungjawabnya, dan hukum/peraturan perundangan (S11)l. Mampu melaksanakan praktik Farmasi dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Tenaga Teknis Kefarmasian Indonesia (S12)			

		<p>m. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya (S13)</p> <p>2. Pengetahuan (P3, P4, P5, P7, P8, P10, P11, P12, P13) :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menguasai konsep teoritis Farmasetika, Farmakologi, Farmakognosi dan Manajemen Farmasi (P3) b. Menguasai etika, hukum dan standar pelayanan farmasi sebagai landasan dalam memberikan pelayanan kefarmasian (P4) c. Menguasai konsep dan prinsip "Patient Safety" (P5) d. Menguasai konsep teoritis dan prosedur manajemen dan distribusi perbekalan farmasi (P7) e. Menguasai jenis dan manfaat penggunaan perbekalan farmasi dan alat kesehatan (P8) f. Menguasai teknik pengumpulan, klasifikasi dan dokumentasi informasi kefarmasian (P10) g. Menguasai konsep, prinsip dan teknik komunikasi dalam pelaksanaan pelayanan kefarmasian (P11) h. Menguasai konsep, prinsip dan teknik penyuluhan sebagai upaya promosi kesehatan bagi masyarakat (P12) <ul style="list-style-type: none"> i. Menguasai Kode Etik Tenaga Teknik Kefarmasian, pengetahuan faktual tentang hukum dalam bidang farmasi (P13) <p>3. Ketrampilan Umum (KU1, KU6, KU7, KU8) :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yg sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan manganlis data (KU1) b. Melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada dibawah tanggungjawabnya (KU6) c. Melakukan proses evauasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mndiri (KU7) d. Mendokumentasikan, menyimpan, megamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan (KU8) <p>4. Keterampilan Khusus (KK1, KK3, KK4,KK5,KK6) :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mampu menyelesaikan pelayanan resep (penerimaan, skrining adminstrasi, penyiapan dan percikan sediaan farmasi dan pemberian informasi), pelayanan swamedikasi, pengelolaan sedian farmasi, alat kesehatan, bahan medis habis pakai, dan pekerjaan teknis farmasi klinik sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku (KK1) b. Mampu melakukan pekerjaan produksi sediaan farmasi yang meliputi menimbang, mencampur, mencetak, mengemas dan menyimpan mengacu pada cara pembuatan yang baik (<i>good manufacturing practice</i>) sesuai dengan asek legal yang berlaku (KU3) c. Mampu membantu melakukan pegumpulan data, pengolahan data dan menyusun laporan kasus dan atau laporan kerja sesuai dengan ruang lingkup penelitian kefarmasian (KU4) d. Mampu menyampaikan informasi terkait pelayanan kefarmasian melalui komunikasi yang efektif baik untuk interpersonal maupun profesional kepada pasien, sejawat, apoteker, praktisi kesehatan lain dan masyarakat sesuai dengan kewenangan yang menjadi tanggungjawabnya (KU5) e. Mampu memberikan penyuluhan kesehatan, khususnya bidang kefarmasian (KU6)
--	--	---

	CP - MK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan system hukum di Indonesia 2. Mahasiswa mampu menjelaskan SKN, Hak Asasi Manusia kesehatan dan pasien, struktur dan hirarki perundungan di Indonesia serta regulasi yang terkait dengan pelayanan kefarmasian 3. Mahasiswa mampu menjelaskan standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit, apotik dan puskesmas
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Mata kuliah ini membahas teknik dasar komunikasi, ketrampilan Interpersonal untuk mendukung komunikasi, teknik komunikasi dengan tenaga kesehatan yang lain dan masyarakat, pelayanan informasi obat dan kesehatan, konsep dasar perilaku, perilaku sehat serta soft skill. Dengan bekal pengetahuan ini mahasiswa diharapkan mampu melakukan komunikasi yang baik dengan tenaga kesehatan lain serta masyarakat, mempunyai perilaku hidup sehat serta ketrampilan soft skill.	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik dasar komunikasi 2. Inter Personal Skill (IPS) 3. Komunikasi Visual Auditori Kinestatik (VAK) 4. Komunikasi dengan profesi lain 5. Bentuk komunikasi farmasi 6. Sumber informasi 7. Prinsip informasi tertulis 8. Konsleing farmasi 9. Komunikasi dalam swamedikasi 10. Studi kasus swamedikasi 11. Hambatan Komunikasi farmasi 12. Teknik Penyampaian berita Buruk 	
Pustaka	<p>Utama :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Management Sciences for Health (2012). MDS-3: Managing Access to Medicines and Health Technologies, Chapter IV. Arlington, VA: management Science for Health Drug Supply, Kumarian Press 2. Purwoastuti TE dan Walyani ES (2015). Perilaku Kesehatan dan softskills Kesehatan, Panduan untuk tenaga kesehatan, Pustaka Baru Press, Yogyakarta 3. Baruch Fischhoff PhD, Noel T. Brewer PhD, & Julie PhD, editors (2012). Communicating Risk and Benefits: An Evidence-Based 4. User's Guide, FDA Department of Health & Human Services-USA 5. Schwartz LM; Woloshin S (2013). The Drug Facts Box: Improving the communication of prescription drug information, PNAS, August 20, vol 110(16): 6. Modul kuliah perilaku S2 IKM FK UGM 2016. 7. Yosef Wijoyo (2017). Buku Ajar Pelayanan Kefarmasian di Komunitas. Penerbit PT Kanisius, Yogyakarta 8. Modul Kuliah PIO S2 IKM FK UGM, 2016 <p>Pendukung : Internet (e-book atau jurnal hasil penelitian)</p>	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	Video	LCD, proyektor, papan tulis
Team Teaching	apt. Febriana Astuti, M.Farm	
Matakuliah Syarat	-	

Evaluasi Pembelajaran dan Penilaian	Sistem Evaluasi																								
	Penilaian prestasi belajar meliputi penilaian akumulatif dari komponen berikut :																								
	1. Kehadiran %																								
	2. UTS %																								
	3.UAS %																								
	4. Tugas %																								
Penilaian																									
Penilaian hasil akhir belajar menggunakan skala ordinal sebagai berikut:																									
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Nilai Angka</th> <th>Nilai Huruf</th> <th>Harkat</th> <th>Sebutan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>80-100</td> <td>A</td> <td>4</td> <td>Sangat Baik</td> </tr> <tr> <td>65-79,99</td> <td>B</td> <td>3</td> <td>Baik</td> </tr> <tr> <td>55-64,99</td> <td>C</td> <td>2</td> <td>Cukup</td> </tr> <tr> <td>40-54,99</td> <td>D</td> <td>1</td> <td>Kurang</td> </tr> <tr> <td>0-39,99</td> <td>E</td> <td>0</td> <td>Sangat Kurang</td> </tr> </tbody> </table>		Nilai Angka	Nilai Huruf	Harkat	Sebutan	80-100	A	4	Sangat Baik	65-79,99	B	3	Baik	55-64,99	C	2	Cukup	40-54,99	D	1	Kurang	0-39,99	E	0	Sangat Kurang
Nilai Angka	Nilai Huruf	Harkat	Sebutan																						
80-100	A	4	Sangat Baik																						
65-79,99	B	3	Baik																						
55-64,99	C	2	Cukup																						
40-54,99	D	1	Kurang																						
0-39,99	E	0	Sangat Kurang																						
Remediasi																									
Bagi mahasiswa dengan absensi dan nilai yang tidak memenuhi syarat dapat dilakukan remediasi.																									

Rencana Perkuliahan:

1	2	3	4	5	6	7	8	9
Pert. Ke-	Sub Capaian Pembelajaran Mata kuliah	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/ Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot Penilaian	Waktu
1	Pengantar Memahami teknik dasar komunikasi	RPS dan kontrak kerja Teknik dasar komunikasi : 1. Pengertian komunikasi 2. Unsur-unsur komunikasi 3.Jenis komunikasi 4. Faktor yang mempengaruhi komunikasi	Ceramah dan brain storming	1. Memperoleh informasi tentang teori dasar komunikasi. 2. Memperoleh informasi tentang unsur-unsur komunikasi. 3. Memperoleh informasi tentang jenis komunikasi dan faktor yang mempengaruhi komunikasi	1. Menjelaskan teori dasar komunikasi. 2. Menjelaskan unsur-unsur komunikasi 3. Menjelaskan jenis komunikasi dan faktor yang mempengaruhi komunikasi.	Observasi	5%	100'
2	Memahami teknik IPS serta mampu mempraktikan IPS	Inter Personal Skill (IPS) mendukung komunikasi :	Ceramah, brainstorming, diskusi, praktik	1. Memperoleh informasi tentang IPS. 2. Mempraktikkan ketrampilan, observasi, deskripsi, meringkas	1. Menjelaskan ketrampilan IPS. 2. Melakukan observasi 3. Membuat deskripsi 4. Meringkas artikel .	Observasi Kuis	10%	100'

		<p>1. Keterampilan mengamati (<i>Observing Skill</i>). 2.Keterampilan menggambarkan (<i>Describing Skill</i>). 3.Keterampilan mendengarkan (<i>Listening Skill</i>). 4.Keterampilan bertanya (<i>Questioning Skill</i>). 5.Keterampilan meringkas (<i>Summarizing Skill</i>). 6.Keterampilan memberi umpan balik (<i>Feed Back Skill</i>).</p>		serta memberikan feed back				
3	Memahami jenis komunikasi VAK	Komunikasi Visual Auditori Kinestatik (VAK): 1.Model komunikasi visual 2. Model komunikasi auditori 3.Model komunikasi kinestatik	Ceramah, diskusi, simulasi, praktik.	1. Memperoleh informasi tentang jenis komunikasi VAK 2. Mengamati jenis komunikasi VAK.	1. Menjelaskan model komunikasi VAK. 2. Menjelaskan ciri-ciri komunikasi model VAK.	Observasi Simulasi	5%	100'
4	Memahami teknik komunikasi dengan profesi kesehatan dan masyarakat	Komunikasi antar profesi : 1.Profesional 2.Profesi kesehatan 3.Komunikasi dengan profesi kesehatan 4.Mengatasi konflik komunikasi	Ceramah, diskusi, simulasi	1. Memahami teknik komunikasi dengan profesi kesehatan. 2. Memahami teknik komunikasi dengan masyarakat	1. Mendeskripsikan komunikasi dengan tenaga kesehatan. 2.Mendeskripsikan komunikasi dengan masyarakat	Observasi simulasi	10%	100'
5	Memahami bentuk komunikasi farmasi pada	1.Pelayanan informasi obat (PIO). 2.Tujuan dan ruang lingkup PIO	Ceramah, diksusi, mencermati video	1. Memperoleh informasi tentang komunikafarmasi 2. Mengkaji bekal dan	1. Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami pelayanan informasi obat. 2. Mahasiswa mampu	Observasi	10%	100'

	Pelayanan Informasi Obat (PIO)	3. Peran farmasis saat PIO 4. Indikator keberhasilan PIO		pengetahuan pelayanan informasi obat	menjelaskan dan memahami tujuan dan ruang lingkup PIO 3. Mampu menjelaskan dan memahami peran farmasis saat PIO 4. Mampu menganalisis keberhasilan dalam PIO 5. Mendeskripsikan komunikasi farmasi. 6. Mendeskripsikan PIO			
6-7	Memahami prinsip informasi tertulis dan menyiapkan informasi tertulis	Prinsip informasi tertulis : 1.Prinsip informasi tertulis yang efektif 2.Teknik informasi tertulis Menyiapkan informasi tertulis : Mendesign informasi tertulis tentang kesehatan kepada masyarakat dan keamaan penggunaan obat.	Dikusi, ceramah, penugasan	1. Memperoleh informasi prinsip informasi tertulis 2. Mengetahui teknik membuat informasi tertulis 3. Mengamati bentuk informasi tertulis 3. Mendesign informasi tertulis	1. Menjelaskan prinsip informasi tertulis. 2. Mengkritisi bentuk informasi tertulis 3. Membuat perencanaan design informasi tertulis untuk masyarakat	Observasi	10%	100'
8	UTS							
9-10	Konseling atau Konsultasi obat	1. Definisi konseling 2. Tujuan konseling 3. Dasar konseling 4. Etika dan prosedur konseling 5. Hambatan dalam konseling 6. Pengatasan hambatan konseling (availability, atmosphere, approach, attitude 7. Reaksi konseling	Ceramah, diskusi, latihan.	1. memperoleh informasi tentang definisi, tujuan serta Teknik konseling 2. memperoleh informasi tentang etika dan prosedur dalam melakukan konseling 3. mengkaji hambatan dan pengatasan pada konseling 4. meperoleh informasi dan mengkaji tentang reaksi serta pendekatan dalam	Mahasiswa mampu: 1. menjelaskan definisi konseling 2. Menjelaskan dan memahami tujuan konseling 3. menjelaskan dan memahami etika dan prosedur konseling 4. menjelaskan dan memahami hambatan dalam konseling 5. menjelaskan dan memahami pengatasan hambatan pada konseling 6. memahami reaksi konseling	Kuis	10%	100'

		8. Pendekatan konseling (Medical Model ,Helping Model)		kondeling	7. memahami pendekatan konseling			
11-12	Komunikasi Farmasi dalam swamedikasi	1. Swamedikasi 2. Peran farmasis dalam swamedikasi 3. Tanggungjawab tenaga farmasis dalam melakukan pelayanan swamedikasi 4. Metode pendekatan komunikasi WWHM 5. Metode ASMETHOD saat pelayanan swamedikasi	Ceramah diskusi, studi kasus	Dalam perkuliahan: 1. Mahasiswa mendengarkan penjelasan konsep swamedikasi & peran farmasis 2. Dosen mendemonstrasikan penggalian informasi dengan WWHAM/WWHM 3. Mahasiswa latihan tanya jawab berpasangan (farmasis-pasien) memakai WWHAM/WWHM 4. Mahasiswa menyusun rekomendasi dan edukasi singkat dengan ASMETHOD 5. Diskusi kelas & umpan balik	Mahasiswa mampu 1. menjelaskan definisi Swamedikasi 2. memahami Peran farmasis dalam swamedikasi 3. memahami tanggungjawab tenaga farmasis dalam melakukan pelayanan swamedikasi 4. memahami dan menerapkan metode pendekatan komunikasi WWHM 5. memahami metode ASMETHOD saat pelayanan swamedikasi	Observasi kuis	10%	100'
13	Studi kasus swamedikasi	1. studi kasus nyeri 2. studi kasus diare 3. studi kasus alergi ringan 4. studi kasus batuk pilek 5. studi kasus penyakit kulit (kadas, panu, jerawat)	Diskusi studi kasus	Dalam perkuliahan: 1. Mahasiswa membaca kasus dan mengidentifikasi masalah (kelompok) 2. Mahasiswa melakukan penggalian informasi (simulasi pertanyaan kunci) 3. Menentukan terapi swamedikasi (obat + nonfarmakologi) beserta aturan pakai 4. Menentukan red flags/kapan rujuk	1. mahasiswa mampu menganalisi studi kasus nyeri 2. mahasiswa mampu menganalisis studi kasus diare 3. mahasiswa mapu menganalisis studi kasus alergi ringan 4. mahasiswa mampu menganalisi studi kasus batuk pilek 5. mahasiswa mampu menganalisisi studi kasus penyakit kulit (kadas, panu, jerawat)	Observasi kuis	10%	100'

				5. Presentasi hasil dan umpan balik dosen				
14	Hambatan Komunikasi dalam konseling farmasi	1. Konsep komunikasi efektif pada konseling farmasi 2. Jenis hambatan komunikasi 3. Dampak hambatan terhadap kepatuhan & keselamatan pasien 4. Strategi mengatasi: active listening, empati, pertanyaan terbuka, bahasa sederhana, teach-back, penggunaan alat bantu/leaflet, manajemen waktu & privasi 5. Contoh kasus konseling	Ceramah diskusi, studi kasus	Dalam perkuliahan: 1. Mahasiswa mengkaji contoh hambatan komunikasi dari video/kasus 2. Diskusi kelompok untuk memetakan hambatan & solusinya 3. Simulasi konseling (role play: apoteker–pasien) 4. Observasi teman sejawat menggunakan rubrik 5. Umpan balik & perbaikan	1. Mahasiswa mampu Menyebutkan hambatan komunikasi pada kasus 2. Menjelaskan strategi yang sesuai untuk tiap hambatan 3. Menunjukkan keterampilan konseling: salam–perkenalan, empati, pertanyaan terbuka, active listening, bahasa sederhana, konfirmasi pemahaman (teach-back) 4. Menutup konseling dengan ringkasan & rencana tindak lanjut	Observasi	10%	100'
15	Teknik Komunikasi dalam menyampaikan berita buruk	1. Pengertian “berita buruk” dalam pelayanan kesehatan 2. Prinsip komunikasi empatik: respect, empati, kejelasan, bahasa sederhana, menjaga privasi 3. Persiapan sebelum menyampaikan berita buruk (setting, waktu, data, dukungan keluarga)	Ceramah singkat, diskusi	Dalam perkuliahan: 1. Mahasiswa mengkaji contoh kasus/ilustrasi berita buruk 2. Diskusi langkah yang tepat & kalimat yang aman digunakan 3. Dosen mendemonstrasikan penyampaian berita buruk memakai kerangka (mis. SPIKES) 4. Observasi menggunakan rubrik dan umpan balik perbaikan	1. Menyiapkan setting komunikasi (privasi, waktu, sikap) 2. Menyampaikan informasi inti dengan bahasa sederhana & jelas 3. Menunjukkan empati dan active listening 4. Mengelola respon emosi pasien/keluarga dengan tepat 5. Mengakhiri dengan ringkasan, rencana tindak lanjut, dan memastikan pemahaman pasien	Observasi	10%	100'

		<p>4. Kerangka/strategi komunikasi (mis. SPIKES/ABCDE) <i>sebagai panduan langkah</i></p> <p>5. Respon emosi pasien/keluarga (marah, sedih, denial) dan teknik menghadapi</p> <p>6. Kesalahan yang harus dihindari (menyalahkan, terlalu teknis, menghakimi, memberi harapan palsu)</p> <p>7. Follow-up: rangkum, rencana tindak lanjut, dokumentasi singkat</p>				
16	UAS					